

HUBUNGAN *SOCIAL ADJUSTMENT* DENGAN *SCHOOL WELL-BEING* PADA SISWA SMA NEGERI 1 KEJURUAN MUDA KABUPATEN ACEH TAMIANG

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**AYSHA ARDELIA
210901020**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

HUBUNGAN *SOCIAL ADJUSTMENT* DENGAN *SCHOOL WELL-BEING* PADA SISWA SMA NEGERI 1 KEJURUAN MUDA KABUPATEN ACEH TAMIANG

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

**AYSHA ARDELIA
210901020**

Disetujui Oleh

Pembimbing I



**Cut Rizka Aliana, M.Si
NIP. 199010312019032014**

Pembimbing II



**Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199011022019032024**

HUBUNGAN *SOCIAL ADJUSTMENT* DENGAN *SCHOOL WELL-BEING* PADA SISWA SMA NEGERI 1 KEJURUAN MUDA KABUPATEN ACEH TAMIANG

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh:

AYSHA ARDELIA
210901020

Pada Hari/Tanggal
Senin, 20 Agustus 2025 M
26 Safar 1447 H

Tim Munaqasyah Skripsi

Ketua



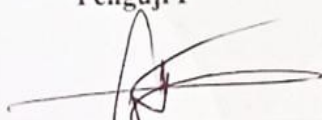
Cut Rizka Aliana, M.Si
NIP. 199010312019032014

Sekretaris



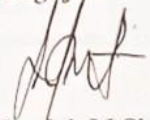
Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199011022019032024

Penguji I



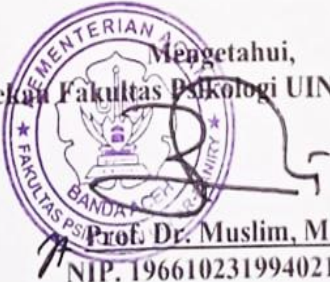
Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog
NIP. 197609122006041001

Penguji II



Hendri, M.Si
NIP. 198908022025211009

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry



Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aysha Ardelia
Nim : 210901020
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya, pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 4 Agustus 2025

Saya Menyatakan


Aysha Ardelia
Nim. 210901020

PRAKATA

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat kepada kita. Selawat dan salam kita sanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah, memperjuangkan Islam dan membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan *Social Adjustment* dengan *School Well-Being* pada Siswa SMA Negeri 1 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang”.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, baik secara moril maupun materil. Ucapan sebesar-besarnya dari peneliti kepada kedua orang tua tercinta yaitu, Papa Misriadi dan Mama Siti Munira yang selalu mencurahkan kasih sayang dan cintanya tanpa henti, selalu percaya dan yakin pada setiap proses yang peneliti jalani, serta doa yang selalu terlimpahkan tanpa henti sehingga peneliti sampai pada tahap ini.

Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.

2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Dr. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, dan sekaligus sebagai Penasehat Akademik dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu dalam membimbing peneliti.
5. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan masukan kepada mahasiswa.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA selaku Sekretaris Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry, yang telah memberikan motivasi dan motivasi kepada mahasiswa.
7. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si selaku pembimbing I, yang telah banyak memberikan nasihat, arahan, motivasi, dan dukungan kepada peneliti sehingga dapat membantu dalam menyelesaikan skripsi.
8. Ibu Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan banyak nasihat, arahan serta dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

9. Bapak Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog selaku penguji I, yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun selama proses penyempurnaan skripsi.
10. Bapak Hendri, M.Si selaku penguji II, yang telah memberikan arahan, saran serta masukan yang bermanfaat selama proses penyempurnaan skripsi.
11. Seluruh civitas akademika, dosen serta staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
12. Terima kasih kepada pihak sekolah SMA Negeri 1 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang serta guru-guru sekolah yang telah terlibat dalam membantu peneliti selama proses penelitian hingga selesai.
13. Terima kasih kepada siswa SMA Negeri 1 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang yang telah bersedia menjadi responden dan berkontribusi dalam penelitian maupun *try out* pada skripsi ini.
14. Terima kasih kepada diriku sendiri atas kesabaran, keteguhan, dan keberanian yang tak pernah lelah menghadapi tantangan dalam proses panjang penyelesaian skripsi ini. Terima kasih karena telah percaya pada proses dan tidak menyerah meskipun jalan terasa berat.
15. Terima kasih kepada kakak kandung peneliti yaitu Farida Cut Defryanti, S.T (Mbak Icut) dan Fera Aysha, S.T (Mbak Fera) yang selalu menjadi sumber inspirasi dan kekuatan dalam perjalanan hingga ke tahap ini. Adanya kehadiran, dukungan, dan penyemangat yang diberikan serta

kepercayaan kepada peneliti membuat peneliti mampu menyelesaikan proses penyusunan skripsi.

16. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan peneliti yaitu Alfi Rahmah, yang selalu kebersamai dalam kebahagiaan maupun kesedihan mulai dari awal semester satu hingga berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kehadiran, dorongan, dan motivasi yang selalu membantu, menguatkan dan memberikan hal-hal positif kepada peneliti selama proses menyelesaikan skripsi.

Terlepas dari semua itu, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca.

Banda Aceh, 4 Agustus 2025
Peneliti,

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Aysha Ardelia

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
PRAKATA	v
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. <i>School Well-Being</i>	12
1. Definisi <i>school well-being</i>	12
2. Aspek-aspek <i>school well-being</i>	13
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>school well-being</i>	15
B. <i>Social Adjustment</i>	18
1. Definisi <i>social adjustment</i>	18
2. Aspek-aspek <i>social adjustment</i>	19
C. Hubungan <i>social adjustment</i> dengan <i>school well-being</i>	23
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	27
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	27
C. Definisi Operasional	27
1. <i>School well-being</i>	27
2. <i>Social Adjustment</i>	28
D. Subjek Penelitian	28

1. Populasi.....	28
2. Sampel.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Alat Ukur Penelitian.....	30
2. Uji Validitas.....	37
3. Uji Daya Beda Aitem.....	40
4. Uji Reliabilitas.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	47
1. Proses Pengolahan Data.....	47
2. Uji Prasyarat.....	48
3. Uji Hipotesis.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	51
1. Administrasian penelitian.....	51
2. Pelaksanaan uji coba (<i>try out</i>).....	51
3. Pelaksanaan penelitian.....	52
B. Deskripsi Data Penelitian.....	52
1. Demografi penelitian.....	52
2. Data kategorisasi.....	54
C. Pengujian Hipotesis.....	58
1. Hasil Uji Prasyarat.....	58
2. Hasil Uji Hipotesis.....	60
D. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 <i>Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Kelas</i>	29
Tabel 3. 2 <i>Jumlah Sampel dari Setiap Kelas</i>	30
Tabel 3. 3 <i>Skor Aitem Favorable dan Unfavorable</i>	31
Tabel 3. 4 <i>Blue Print Skala Social Adjustment</i>	33
Tabel 3. 5 <i>Blue Print Skala School Well-Being</i>	36
Tabel 3. 6 <i>Koefisien CVR Skala Social Adjustment</i>	38
Tabel 3. 7 <i>Koefisien CVR Skala School Well-Being</i>	39
Tabel 3. 8 <i>Koefisien Daya Beda Aitem Skala Social Adjustment</i>	40
Tabel 3. 9 <i>Blue Print Akhir Skala Social Adjustment</i>	41
Tabel 3. 10 <i>Koefisien Daya Beda Aitem Skala School Well-Being</i>	43
Tabel 3. 11 <i>Blue Print Akhir Skala School Well-Being</i>	44
Tabel 3. 12 <i>Klasifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach</i>	46
Tabel 3. 13 <i>Nilai Alpha Cronbach Skala Social Adjustment</i>	46
Tabel 3. 14 <i>Nilai Alpha Cronbach Skala School Well-Being</i>	47
Tabel 4. 1 <i>Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Kategori Kelas</i>	52
Tabel 4. 2 <i>Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin</i>	53
Tabel 4. 3 <i>Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia</i>	53
Tabel 4. 4 <i>Deskripsi Data Penelitian Skala Social Adjustment</i>	55
Tabel 4. 5 <i>Kategorisasi Social Adjustment</i>	56
Tabel 4. 6 <i>Deskripsi Data Penelitian Skala School Well-Being</i>	56
Tabel 4. 7 <i>Kategorisasi School Well-Being</i>	58
Tabel 4. 8 <i>Hasil Uji Normalitas</i>	59
Tabel 4. 9 <i>Hasil Uji Linearitas Hubungan</i>	59
Tabel 4. 10 <i>Uji Hipotesis Data Penelitian</i>	60

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	25
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: SK Skripsi
Lampiran II	: Surat Izin Penelitian dari Fakultas
Lampiran III	: Surat telah selesai penelitian dari tempat penelitian
Lampiran IV	: Kuesioner <i>Try Out</i>
Lampiran V	: Tabel Data <i>Try Out</i>
Lampiran VI	: Hasil Analisis Statistik Data <i>Try Out</i>
Lampiran VII	: Kuesioner Penelitian
Lampiran VIII	: Tabel Data Penelitian
Lampiran IX	: Hasil Analisis Statistik Data Penelitian
Lampiran X	: Daftar Riwayat Hidup



HUBUNGAN *SOCIAL ADJUSTMENT* DENGAN *SCHOOL WELL-BEING* PADA SISWA SMA NEGERI 1 KEJURUAN MUDA KABUPATEN ACEH TAMIANG

ABSTRAK

Siswa yang mengalami kesulitan dalam beradaptasi secara sosial, terutama di lingkungan sekolah cenderung menunjukkan penurunan pada kesejahteraan yang dirasakan ketika berada di sekolah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan *social adjustment* dengan *school well-being* pada siswa SMA Negeri 1 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Alat ukur penelitian ini yaitu skala *social adjustment* dan skala *school well-being*. Subjek penelitian ini yaitu siswa SMA Negeri 1 Kejuruan Muda yang berjumlah 150 orang siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan teknik *proportional stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) = 0,727 dengan nilai $p = 0,000$. Karena nilai $p < 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *social adjustment* dengan *school well-being*. Artinya, hubungan signifikan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *social adjustment* maka semakin tinggi pula *school well-being*, sebaliknya semakin rendah *social adjustment* maka semakin rendah pula *school well-being*.

Kata Kunci : *Social Adjustment, School Well-Being, Siswa SMA*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL ADJUSTMENT AND SCHOOL
WELL BEING AMONG STUDENTS AT SENIOR HIGH SCHOOL 1
KEJURUAN MUDA KABUPATEN ACEH TAMIANG**

ABSTRACT

Student who experience difficulties in social adjustment, especially in the school environment, tend to show a decline in their perceived well-being when at school. Poor school conditions can affect students well-being when at school. The purpose of this study was to determine whether there is relationship social adjustment and school well-being among students at Senior High School 1 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang. This study used a quantitative research method with a correlational approach. The research instruments were the social adjustment scale proposed by Schneiders (1964) and the school well-being scale proposed by Konu & Rimpela (2002). The research subjects were 150 students at Senior High School 1 Kejuruan Muda. The sampling technique used was proportional stratified random sampling. The result of the study showed a correlation coefficient (r) of 0,727 with p -value of 0,000. Since the p -value is less than 0,05, the hypothesis is accepted. This means there is a significant relationship between social adjustment and school well-being. Additionally, the relationship between the two variables is positive. This means that the significant relationship indicates that the higher the social adjustment, the higher the school well-being, and conversely, the lower the social adjustment, the lower ther school well-being.

Keywords: Social Adjustment, School Well-Being, High School Student

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia *school well-being* pada siswa menunjukkan bahwa siswa mengalami penurunan pada kesejahteraan yang dirasakan ketika berada di sekolah. Keterkaitan kondisi sekolah dengan kesejahteraan siswa, hubungan sosial, kurikulum sekolah serta motivasi belajar siswa masih menjadi permasalahan umum yang terjadi di sekolah sehingga membuat penurunan pada kesejahteraan siswa di sekolah. Pengembangan lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan siswa. Lingkungan belajar yang tidak menyenangkan dapat berakibat pada penurunan kesejahteraan siswa (Rachmah, 2018). Hubungan sosial positif dengan guru dan teman sebaya serta religius juga mempengaruhi kesejahteraan siswa. Siswa yang memiliki hubungan sosial yang baik dan religius cenderung memiliki kesejahteraan yang lebih baik (Yuniawati & Tarnoto, 2021).

Kondisi sekolah yang tidak menyenangkan, menekan, dan membosankan dapat menyebabkan siswa merespon negatif, seperti stres, bosan, kesepian, terasingkan dan depresi. Kondisi sekolah yang buruk tentunya dapat mempengaruhi kesejahteraan siswa ketika berada di sekolah (Rachmah, 2018). Kurikulum Merdeka Belajar yang diterapkan di SMA menunjukkan seberapa efektivitas dalam mewujudkan kesejahteraan siswa. Namun, masih terdapat permasalahan dalam implementasinya, seperti belum maksimal atau seratus persen penerapannya (Husna & Abdurrahman, 2024).

School Well-Being (kesejahteraan di sekolah) adalah suatu hal yang penting bagi siswa. Sekolah yang sejahtera membuat siswa merasa aman dan nyaman ketika berada di lingkungan sekolah tersebut. Menurut Frost (dalam Rasyid, 2021) sekolah ideal adalah sekolah yang mengembangkan seluruh potensi siswanya sehingga siswa merasa sejahtera (*well-being*) karena kesejahteraan siswa mempengaruhi optimalisasi hampir seluruh aspek keberfungsian siswa di sekolah.

Sekolah merupakan pendidikan formal yang disediakan oleh pemerintah, dan memiliki fungsi sebagai tempat belajar, tempat pembentukan moral, budi pekerti serta pengembangan minat dan bakat siswa (Santrock, 2007). Menurut Sarwono siswa adalah individu yang terdaftar secara resmi pada suatu pelajaran di dunia pendidikan (Sarwono, 2007). Tentu saja sekolah yang berkualitas membutuhkan siswa yang berkualitas juga. Namun, untuk menghasilkan siswa berkualitas tinggi memerlukan sekolah yang berkembang agar dapat menyediakan setiap kebutuhan atau fasilitas yang dibutuhkan siswa dalam proses belajar mereka. Siswa membutuhkan kesejahteraan di sekolah, termasuk kesejahteraan secara lingkungan sekolah, hubungan sosial, pemenuhan diri ketika berada di sekolah serta kesehatan baik fisik maupun mental. Dalam psikologi fenomena kesejahteraan di sekolah ini sering disebut juga dengan *school well-being*.

School well-being merupakan gambaran sekolah yang nyaman, aman, dan menyenangkan yang bertujuan tidak hanya untuk mencapai kesejahteraan siswa tetapi juga untuk mencapai prestasi siswa serta mengembangkan potensi, kemampuan fisik, dan mental para siswa (Konu & Rimpela, 2002). *School well-being* merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya menciptakan

lingkungan yang sehat dan mendukung di sekolah untuk meningkatkan kesejahteraan siswa secara keseluruhan. Konsep ini mencakup empat aspek: *having* (kondisi fisik sekolah), *loving* (hubungan sosial), *being* (pemuhan diri), dan *health* (kesehatan fisik dan mental). Konsep ini sangat penting dalam bidang pendidikan karena berpengaruh langsung terhadap proses dan hasil belajar siswa (Rasyid, 2021). Pada penelitian ini peneliti hanya berfokus pada salah satu aspek dari *school well-being* yaitu *loving* (hubungan sosial).

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang peneliti lakukan terdapat beberapa siswa yang merasakan *school well-being* dan terdapat juga yang tidak merasakan *school well-being* tersebut ketika berada di lingkungan sekolahnya.

Kutipan wawancara 1:

“Aku kak, pas waktu di sekolah tuh rasanya bahagia terus sih kak. Apalagi kalo bisa jumpa sama kawan, bisa ngobrol terus sama mereka. Kalo sama guru sih biasa-biasa aja kak kayak yaa belajar, tegur, sapa gitu aja. Nilai di sekolah juga lumayan bagus kak karna aku bisa masuk 10 besar dan senangnya lagi itu karna dapat apresiasi dari orang tua setiap kali dapat nilai bagus, jadi kalo belajar selalu semangat.” (AA, wawancara personal, 20 April 2024)

Kutipan wawancara 2:

“Saya selalu senang kalau udah ada di sekolah, karena punya banyak teman juga. Mereka orangnya baik-baik semua kak walaupun saya orang yang pas-pasan tapi mereka mau berkawan sama saya kak dan ketika saya lagi kesulitan mereka pasti bantuin saya kak. Saya juga termasuk anak kesayangan guru di sekolah kak, karena saya termasuk orang yang rajin berbicara di kelas, nilai juga bagus, terus juga sering bantu guru kalau misalnya mereka minta tolong ke saya.” (FA, wawancara personal, 20 April 2024)

Kutipan wawancara 3:

“Saya kurang suka di sekolah kayak gak betah aja gitu, mungkin karena saya gak terlalu punya banyak kawan. Kalau ada pun itu palingan cuman kayak cakap-cakap tentang tugas selebihnya yang kayak sahabat gitu gak ada. Jadi yaa ke sekolah paling cuman datang, duduk, belajar, makan ke kantin, bestu pulang. Saya lebih suka dikamar buat habisin waktu seharian untuk nonton anime. Kalau sama guru saya sering kena repet karena gak ngerjain tugas, itu juga karena saya males ngerjainnya makanya gak saya buat.” (DA, wawancara awal, 21 April 2024).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada siswa di SMA N 1 Kejuruan Muda, menunjukkan bahwa terdapat siswa yang merasakan *school well-being* yaitu AA dan FA, hal ini dikarenakan siswa tersebut memiliki hubungan pertemanan yang baik, memiliki hubungan yang baik dengan guru, serta memiliki nilai yang bagus. Namun, terdapat juga siswa yang tidak merasakan *school well-being* yaitu DA, hal ini disebabkan karena siswa tersebut tidak memiliki teman ketika berada di sekolah sehingga siswa tersebut cenderung tidak bahagia ketika berada di sekolah tersebut, hubungannya dengan guru pun terlihat tidak bagus dikarenakan siswa tersebut jarang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *school well-being* menurut Keyes dan Waterman (dalam Rahma, et. al., 2020) yaitu peran sosial. Peran sosial dapat membantu meningkatkan kesejahteraan seseorang. Peran sosial mencakup bagaimana siswa menjalankan fungsi dan tanggung jawab sosialnya, serta bagaimana mereka berinteraksi dan membangun hubungan dengan teman sebaya, guru, dan lingkungan sekolah secara umum.

Lebih lanjut, *social adjustment* didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk merespon secara efektif terhadap realitas sosial dan membangun hubungan yang memuaskan dalam konteks sosialnya. Hal ini sesuai dengan peran sosial yang menuntut siswa memahami dan menjalankan fungsi sosialnya di lingkungan sekolah agar dapat memenuhi kebutuhan psikologis dan sosialnya secara optimal. Oleh karena itu, *social adjustment* menjadi variabel yang tepat untuk mengukur pengaruh faktor peran sosial terhadap *school well-being* siswa.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah & Hidayati menyebutkan bahwa peran sosial remaja memainkan peran penting dalam mendukung penyesuaian remaja terkait tugas-tugas sekolahnya. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penyesuaian sosial memiliki kontribusi efektif sebesar 21,8% terhadap *school well-being* (Azizah & Hidayati, 2015).

Penyesuaian sosial yang efektif dapat meningkatkan *school well-being* pada siswa. Penyesuaian sosial meliputi kemampuan siswa untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah, termasuk hubungan dengan guru dan teman-teman. Kondisi sekolah yang nyaman, bebas dari kebisingan, dan memiliki sarana prasarana yang memadai dapat mempengaruhi penyesuaian sosial siswa. Selain itu, hubungan sosial yang baik antara guru dan murid, serta suasana sekolah yang positif, juga dapat meningkatkan *school well-being* (Susanti & Nastiti, 2022).

Berdasarkan latar belakang di atas, faktor peran sosial diangkat menjadi variabel *social adjustment* karena *social adjustment* mencerminkan kemampuan siswa dalam menjalankan peran sosialnya secara efektif di sekolah, yang secara empiris terbukti berkontribusi signifikan dalam meningkatkan *school well-being*

siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan *Social Adjustment* dengan *School Well-Being* Pada Siswa SMA N 1 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan *social adjustment* dengan *school well-being* pada siswa SMA N 1 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *social adjustment* dengan *school well-being* pada siswa SMA N 1 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan peneliti pada penelitian ini yaitu dapat memperkaya literatur khususnya di bidang psikologi pendidikan dan psikologi positif untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *school well-being*, serta membantu menyediakan dasar teoritis bagi pengembangan alat penilaian yang lebih baik untuk mengukur *social adjustment* dan *school well-being*.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi siswa agar mampu belajar cara berinteraksi secara positif dengan teman sebaya, guru, dan lingkungan sekolah. Siswa juga dapat menunjukkan bahwa *social adjustment* yang baik berkontribusi pada meningkatnya rasa sejahtera, nyaman, dan kepuasan siswa selama berada di sekolah, sehingga lebih bahagia, produktif, percaya diri, dan memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi.

b. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga menciptakan lingkungan yang mendukung *social adjustment* dan *school well-being* siswa, sehingga membantu terciptanya suasana sekolah yang harmonis, aman, dan nyaman bagi seluruh siswa. Sekolah juga dapat mengurangi masalah perilaku siswa dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan siswa, sehingga dapat mengambil langkah untuk mengurangi perilaku negatif dan meningkatkan kedisiplinan.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Terdapat perbedaan yang signifikan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lainnya.

Penelitian Azizah & Hidayati (2015) mengenai Penyesuaian Sosial dan *School Well-Being*: Studi pada Siswa Pondok Pesantren yang Bersekolah di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini berjumlah 760 siswa dengan sampel sebanyak 191 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Metode analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS *for windows release* 16.0. Pada penjelasan di atas terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu dari jumlah subjek penelitian, lokasi penelitian, jumlah sampel & populasi serta analisis data yang digunakan.

Penelitian Pertiwi & Wilantika (2024) mengenai Hubungan antara Iklim Sekolah dengan *School Well-Being* pada Siswa SMK X. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI di SMK X Gadingrejo. Sampel yang diambil yaitu sebanyak 100 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis *product moment* dengan bantuan SPSS 25.0. Pada penjelasan di atas terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti yaitu dari variabel independen yang digunakan, jumlah populasi & sampel, teknik pengambilan sampel, subjek penelitian serta lokasi penelitian.

Penelitian Masthura, Julistia & Astuti (2023) mengenai Hubungan *Self Determination* dengan *School Well-Being* pada Siswa/I di SMP Alam Bireuen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 30 siswa/I SMP Alam

Bireuen. Pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* yaitu *sampling total*. Uji hipotesis menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*. Pada penjelasan di atas terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti yaitu dari judul penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, jumlah populasi & sampel serta teknik pengambilan sampel.

Penelitian Firmanila & Sawitri (2015) mengenai Hubungan antara Efikasi Diri Akademik dengan *School Well-Being* pada Siswa SMP Hang Tuah 1 Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII, VIII, dan XI SMP Hang Tuah 1 Jakarta sejumlah 448 siswa yang terdiri dari 12 kelas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 150 siswa yang terdiri dari 4 kelas dengan menggunakan teknik sampel yaitu *cluster random sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi sederhana. Pada penjelasan di atas terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti yaitu dair judul penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, jumlah populasi & sampel, teknik pengambilan sampel serta teknik analisis data yang digunakan.

Penelitian Susanti & Nastiti (2022) mengenai Hubungan Antara *School Well-Being* Dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas 10 di Sekolah. Metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 10 SMA Negeri 1 mojosari sebanyak 413 siswa.. Sampel yang digunakan untuk penelitian adalah sebanyak 186 siswa, dengan teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik korelasi *Product Moment Pearson*. Dari

penjelasan di atas terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu dari judul penelitian subjek penelitian dimana variabel *y* dari penelitian sebelumnya yaitu penyesuaian diri sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang variabel *y* yang diteliti yaitu *school well-being*. Terdapat perbedaan juga dengan penelitian sebelumnya pada jumlah populasi, sampel serta lokasi penelitian.

Berdasarkan pencarian literatur yang terpublikasi dalam beberapa situs pencarian terkait penelitian. Belum ditemukan penelitian yang membahas atau mengkaji mengenai hubungan *social adjustment* dengan *school well-being* pada siswa SMA Negeri 1 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang.

